

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Paparan data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tidak terstruktur, sehingga pada proses wawancara berjalan secara santai. Penelitian ini dilakukan pada kelas IC dan juga kelas VA di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. Peneliti mengambil keputusan tersebut pada tanggal 16 Januari 2020. Peneliti melakukan penelitian pada kelas rendah dan kelas atas. Untuk kelas bawah peneliti mengambil kelas IC dan untuk kelas atas peneliti mengambil kelas VA. Berkaitan dengan strategi ekspositori guru untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan maka peneliti melakukan penelitian semaksimal mungkin guna mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang berada di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan.

1. Perencanaan Pembelajaran strategi ekspositori yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung?

Dalam sebuah pendidikan suatu perencanaan pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan adanya suatu perencanaan pembelajaran, maka dapat mempermudah guru dalam

menyampaikan sebuah materi pembelajaran dengan terarah. Seperti yang dikatakan oleh guru kelas I bu Maliq mengenai sebuah perencanaan pembelajaran, bahwa:

Perencanaan pembelajaran itu sangat dibutuhkan, karena tanpa perencanaan pembelajaran, untuk mengajarnya pun guru akan mengalami kesulitan dan tidak lancar. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran kita siapkan jauh-jauh hari.¹

Oleh karena itu, salah satu persiapan yang harus dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan sebuah pembelajaran adalah dengan mempersiapkan sebuah perencanaan pembelajaran, dalam hal membuat perencanaan pembelajaran guru harus mempersiapkan segala hal yang akan dibutuhkan. Seperti yang ada pada MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan yang akan dilakukan oleh guru dalam mempersiapkan sebuah perencanaan pembelajaran.²



Gambar 4.1.1
Dokumentasi perangkat pembelajaran³

¹ Wawancara dengan Bu Maliq pada tanggal 19 Februari 2020 pada pukul 11.00 WIB

² Observasi pada tanggal 28 Januari 2020

³ Dokumentasi diambil pada tanggal 4 Februari 2020

Hal ini di ungkapkan oleh guru kelas I mengenai perencanaan pembelajaran yang perlu disiapkan:

*Yang perlu disiapkan terutama materinya, kemudian RPP, media, kemudian peralatan-peralatan yang mungkin dibutuhkan dalam RPP itu tadi.*⁴

Dari pernyataan informan di atas yang ada di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan bahwa salah satu hal yang paling penting dalam sebuah pembelajaran adalah dengan adanya sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dalam hal ini guru bisa melakukan sebuah pembelajaran dengan lancar. Seperti yang dikatakan oleh guru kelas I.

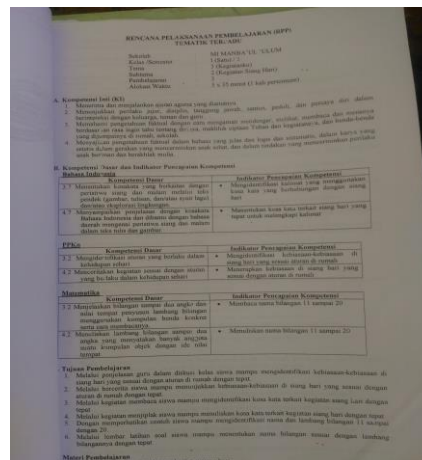
*RPP itu sangat dibutuhkan sekali. Karena, bisa memudahkan kita dalam menyampaikan sebuah materi. Maksudnya itu bisa terarah, terancang. Tanpa RPP mungkin kita sebagai guru akan kesulitan dalam menyampaikan materinya.*⁵

Memang benar ketika peneliti melakukan observasi di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan pada kelas I. Dimana ketika guru akan menyampaikan sebuah materi pembelajaran terutama dalam hal menyimak guru telah membuat sebuah RPP dan menjalankan kegiatan yang ada pada RPP, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan terarah.⁶

⁴ Wawancara dengan bu Maliq pada tanggal 13 Februari 2020 pada pukul 11.00 WIB

⁵ Wawancara dengan bu Maliq pada tanggal 13 Februari 2020 pada pukul 11.00 WIB

⁶ Observasi pada tanggal 28 Januari 2020



Gambar 4.1.2
Dokumentasi RPP tema 3⁷

Rencana pelaksanaan pembelajaran harus disiapkan guru sebelum proses pembelajaran berlangsung, seperti yang dikatakan oleh guru kelas I, bahwa:

*RPP itu dibuat sebelum melakukan pembelajaran, biasanya dibuatnya sebelum masuk belajar. Kalau di MI Manba'ul 'Ulum RPP itu dibuat pada kelompok kerja guru (KKG) misal kelas 1 ya KKG kelas 1.*⁸

Hal tersebut dilakukan karena dalam hal membuat sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru bisa melakukan bertukar pikiran ketika mengalami sebuah kesulitan dalam hal membuat sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I ketika mengalami sebuah kesulitan dalam membuat RPP:

*Kadang-kadang juga mengalami kesulitan dalam membuat RPP. Kesulitan-kesulitannya mungkin dari media. Jika tidak ada media anak-anak mungkin kurang tertarik. Kalau saya biasanya ya sharing dalam KKG itu tadi. Kita bisa saling bertukar pikiran mencari solusinya seperti apa.*⁹

⁷ Dokumentasi diambil pada tanggal 4 Februari 2020

⁸ Wawancara dengan bu Maliq pada tanggal 13 Februari 2020 pada pukul 11.00 WIB

⁹ Wawancara dengan bu Maliq pada tanggal 13 Februari 2020 pada pukul 11.00 WIB

Oleh karena itu yang dilakukan oleh guru MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan adalah dengan adanya sebuah kelompok kerja guru (KKG). Dalam sebuah pembelajaran tentunya tidak hanya RPP yang perlu digunakan dalam melakukan perencanaan pembelajaran salah satu hal terpenting selain RPP adalah dengan adanya silabus. Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang diperoleh peneliti.



Gambar: 4.1.3
Dokumentasi KKG pembuatan RPP¹⁰

SILABUS PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH			
Materi Pendidikan Materi Tema 1 (Mekah)		KOMPETENSI DASAR	
<p>K2.1 Menerikan dan menjabarkan operasi hitung yang diuraikan. K2.2 Menjabarkan perkalian, operasi hitung campuran, satuan, desimal, dan pecera di dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. K2.3 Menjabarkan pengaplikasian bilangan bulat dengan cara berinteraksi berkolaborasi, menulis, membaca dan memamerkan hasil kerjanya dengan teman, keluarga, dan masyarakat. K2.4 Menjabarkan pengaplikasian bilangan bulat dalam hal-hal yang ada di sekitar, dalam bentuk yang menggunakan alat hitung, dan dalam kehidupan yang menggunakan perhitung, serta berinteraksi dan berkolaborasi.</p>			
<p>KEPERAWAN</p> <p>KEP.1</p> <p>KEP.2</p> <p>KEP.3</p>	<p>K1</p> <p>1.1 Menerikan kelengkapan keharisan di sekitar, dalam kehidupan berinteraksi dengan keluarga, teman, dan masyarakat. 1.2 Menerikan kelengkapan keharisan di lingkungan rumah dan sekitarnya. 1.3 Menerikan kelengkapan keharisan di lingkungan rumah dan sekitarnya.</p>	<p>K2</p> <p>2.1 Menerikan perkalian dengan diagram, gambar, dan gambar nyata, dan berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 2.2 Menerikan perkalian pada gambar nyata dan gambar nyata yang berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 2.3 Menerikan perkalian pada gambar nyata dan gambar nyata yang berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</p>	<p>KETERANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjabaran pada K2.1 dan K2.2 merupakan dalam penjabaran pada K2.1 dan K2.2 melalui kehidupan sehari-hari. • Penjabaran pada K2.3 dan K2.4 merupakan dalam penjabaran pada K2.3 dan K2.4 melalui kehidupan sehari-hari.

Gambar 4.1.4
Dokumentasi silabus¹¹

¹⁰ Dokumentasi diambil pada tanggal 25 Februari 2020

¹¹ Dokumentasi diambil pada tanggal 4 Februari 2020

Dari data wawancara dan observasi yang peneliti lakukan mengenai perencanaan pembelajaran. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dilakukan oleh guru MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan ketika akan memulai sebuah pembelajaran adalah sudah adanya sebuah perencanaan pembelajaran yaitu RPP, silabus. Dengan adanya RPP akan mempermudah guru dalam menyampaikan sebuah pembelajaran. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa sudah berjalan sesuai dengan rencana yang terdapat pada RPP.

2. Langkah-langkah strategi ekspositori yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung?

Sebagai seorang pendidik yang memiliki kompetensi professional, tentunya guru dituntut untuk memiliki kompetensi tersebut dalam kegiatan mengajar di kelas. Kemampuan tersebut digunakan untuk melakukan interaksi yang terjadi di kelas serta untuk mengelola proses kegiatan pembelajaran. Pemilihan model, metode, serta strategi yang cocok sangatlah diperlukan dalam sebuah pembelajaran. Pemilihan sebuah strategi bukanlah suatu hal mudah dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tentunya guru harus mempertimbangkan strategi apa yang harus digunakan guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Menurut salah satu guru yang menjadi wali kelas I mengenai strategi pembelajaran, beliau mengatakan bahwa:

Strategi pembelajaran itu cara-cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang disampaikan

*kepada siswa, supaya siswa itu bisa menerima dan memahami materi yang kita sampaikan. Tanpa strategi materi tidak akan mudah diterima oleh siswa.*¹²

Begitu juga menurut pak Aziz mengenai strategi pembelajaran, beliau mengatakan bahwa:

*Strategi pembelajaran itu suatu giat atau suatu cara bagaimana seorang guru bisa menyampaikan materi pembelajaran agar siswa itu bisa paham dan juga mengerti tentang materi tersebut.*¹³

Dengan adanya strategi pembelajaran yang sesuai tentunya akan mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru memilih strategi ekspositori yang diharapkan dapat mempermudah menjelaskan materi guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam sebuah pembelajaran tentunya tidak terlepas dari adanya sebuah rancangan pembelajaran atau biasa dengan RPP. Seorang guru tentunya harus mempersiapkan RPP sebelum memulai sebuah pembelajaran, agar tujuan dari adanya pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Menyusun sebuah RPP merupakan langkah pertama oleh guru. Dimana dalam sebuah RPP memuat akan materi sekaligus langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru.

Menurut bu Maiq, beliau mengatakan bahwa langkah-langkahnya:

Untuk langkah yang pertama itu persiapan mas (anak-anak disiapkan dulu, apakah anak-anak sudah apa belum, jika anak-anak belum siap kan akan mempengaruhi mereka ketika menerima materi pelajaran), yang kedua penyajian (guru menyajikan atau menyampaikan materi pembelajaran), yang

WIB ¹² Wawancara dengan bu Maliq Qomariyah pada tanggal 04 Februari 2020 pukul 08.30

¹³ Wawancara dengan pak Aziz pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 09.00 WIB

ketiga itu korelasi (yaitu menghubungkan materi dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa), yang keempat adalah menyimpulkan (siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah diberikan oleh guru atau kalau tidak begitu siswa itu paham apa tidak pada materi yang telah disampaikan), dan yang terakhir mengaplikasikan (maksudnya siswa diminta untuk maju ke depan unjuk kemampuan ketika menyimak materi yang diberikan).¹⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada dasarnya penggunaan strategi ekspositori pada kelas rendah lebih baik digunakan ketika menyampaikan materi guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Dikarenakan guru lebih banyak menjelaskan materi pembelajaran, sebab akan kemampuan yang dimiliki anak berbeda-beda karena mereka masih peralihan dari TK. Oleh karena itu guru lebih banyak menjelaskan secara rinci dibandingkan dengan kelas atas.¹⁵



Gambar 4.2.1
Guru mempersiapkan siswa kelas I¹⁶

Hal ini menunjukkan bahwa peran guru benar-benar penting dalam meningkatkan hal kebahasaan siswa terutama kemampuan menyimak, menuntun siswa yang tadinya hanya terbiasa menggunakan bahasa ibu kini mulai dikenalkan sesuai kaidah bahasa Indonesia. Karena bahasa

¹⁴ Wawancara dengan bu Maliq pada tanggal 04 Februari 2020 pukul 10.30 WIB

¹⁵ Observasi pada tanggal 28 Januari 2020

¹⁶ Dokumentasi diambil pada tanggal 28 Januari 2020

Indonesia sangatlah penting khususnya dalam kegiatan pembelajaran tematik, baik itu materi dalam buku pelajaran, guru menjelaskan materi pelajaran, komunikasi antara guru dengan siswa atau sebaliknya, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pembelajaran semua menggunakan bahasa Indonesia.

Menurut bu Maliq, beliau mengatakan:

Strategi pembelajaran ekspositori yaitu dimana penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada siswa di kelas, dimana siswa tidak dituntut untuk mencari materi akan tetapi materi itu disampaikan oleh guru tersebut, istilahnya itu seperti ceramah.¹⁷

Hal tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan observasi pada tanggal 28 Januari 2020. Dimana guru lebih banyak berperan aktif menjelaskan materi pembelajaran. Siswa disuruh untuk mendengarkan sekaligus menyimak dari penjelasan guru. Pada dasarnya terdapat tujuan dari guru memilih strategi ekspositori. Hal ini juga diperkuat dengan data dokumentasi.



Gambar 4.2.2
Guru menjelaskan materi kepada siswa¹⁸

¹⁷ Wawancara dengan bu Maliq pada tanggal 04 Februari 2020 pukul 08.30 WIB

¹⁸ Dokumentasi diambil pada tanggal 28 Januari 2020

Adapun langkah-langkah strategi ekspositori menurut pak Aziz, beliau mengatakan bahwa:

Untuk langkah-langkahnya yang pertama harus mengkondisikan kelas dulu agar siswa itu siap, kedua mempersiapkan buku materi, ketiga siswa disuruh membaca dulu, keempat siswa ditanya apakah sudah paham, jika belum paham maka guru akan menjelaskan materi tersebut, kelima diadakannya quiz, kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan, dan yang terakhir itu evaluasi.¹⁹

Maka dalam penggunaan strategi ekspositori ini guru harus runtut dalam menjalankan langkah-langkah yang telah ada. Jika langkah-langkah tidak dijalankan secara runtut maka akan mempengaruhi terhadap kemampuan menyimak siswa. Hal tersebut sesuai dengan data hasil dokumentasi.



Gambar 4.2.3
Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas V²⁰

¹⁹ Wawancara dengan pak Aziz pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 09.15 WIB

²⁰ Dokumentasi diambil pada tanggal 06 Februari 2020



Gambar 4.2.4
Dokumentasi siswa ditunjuk maju ke depan²¹

Pada dasarnya langkah-langkah yang diterapkan oleh guru kelas bawah dengan kelas atas adalah sama, hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

Sebetulnya langkah-langkah yang digunakan oleh guru kelas atas dengan guru kelas bawah itu sama yaitu agar siswa lebih konsen dalam menyimak dan menjadi terlatih pendengarannya. Kan setiap guru itu punya gaya sendiri sendiri tidak bisa disamakan gayanya.²²

Dalam penggunaan strategi ekspositori ini tidak terlepas dari adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam hal menyimak, terutama pada mata pelajaran bahasa indonesia. Pada kelas bawah yaitu kelas I hal ini dikatakan oleh narasumber:

Pasti ada, kalau di kelas I karena mereka peralihan dari TK sehingga untuk menjelaskannya harus secara rinci, berbeda dengan kelas atas.²³

Meskipun demikian, dalam menjalankan langkah-langkah strategi ekspositori, pasti akan mempengaruhi tingkat kemampuan bagi setiap siswa. Bagi kelas bawah dalam sebuah proses pembelajaran guru di

²¹ Dokumentasi diambil pada tanggal 06 februari 2020

²² Wawancara dengan pak Mahrus pada tanggal 06 Februari 2020 pukul 09.30 WIB

²³ Wawancara dengan bu Maliq pada tanggal 04 Februari 2020 pukul 10.30 WIB

harapkan mampu menjelaskan sebuah materi guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Hal ini dijelaskan oleh guru kelas I beliau berpendapat bahwa:

Pasti berpengaruh (mungkin anak-anak jadi kurang memahami dan jadi banyak tanya. Karena setiap anak kan berbeda-beda kemampuannya, ada yang tekun dalam menyimak ada juga yang kurang dalam hal menyimaknya). Jika langkah-langkahnya tidak runtut kan jadi akan berpengaruh juga nantinya pada hasil nilai siswa juga.²⁴

Hal tersebut juga dijelaskan oleh guru pada kelas atas. Tidak hanya pada kelas bawah jika dalam menjalankan langkah-langkah pada strategi ekspositori kurang runtut maka akan mempengaruhi juga tingkat pemahaman pada siswa. Hasil wawancara dengan narasumber:

Sebenarnya agak mempengaruhi, karena siswa cenderung cepat bosan apabila materi itu diulang-ulang tidak berurutan yang kemudian membuat siswa menjadi tidak fokus untuk menyimak. Meskipun demikian materi tetap harus disampaikan kepada siswa agar nanti tidak mempengaruhi nilai akhirnya.²⁵

Hal tersebut juga dikuatkan oleh kepala sekolah mengenai langkah-langkah pada strategi ekspositori yang tidak runtut atau terlewati, beliau mengatakan bahwa:

Untuk kelas satu menjadi kendala karena apa, jika hal itu dilakukan tidak runtut nanti siswa akan jadi kebingungan dan bosan akan materi yang dijelaskan. Akan tetapi jika pada kelas atas hal itu tidak jadi masalah karena pada akhirnya akan dilihat pada nilai hasil akhirnya.²⁶

Dari uraian hasil wawancara dengan ketiga narasumber serta observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilihan

²⁴ Wawancara dengan bu Maliq pada tanggal 04 Februari 2020 pukul 10.30 WIB

²⁵ Wawancara dengan pak Aziz pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 09.20 WIB

²⁶ Wawancara dengan pak Mahrus pada tanggal 06 Februari 2020 pukul 09.30 WIB

strategi ekspositori dalam penggunaan langkah-langkah pembelajaran akan mempengaruhi dari tingkat keberhasilan pada kemampuan menyimak siswa, jika itu dilakukan bagi kelas bawah. Jika hal itu dilakukan bagi kelas atas hal itu sedikit kemungkinan untuk mempengaruhi bagi kemampuan siswa, karena pada akhirnya akan dilihat dari hasil akhirnya. Apakah akan mempengaruhi ketika proses pembelajaran atukah tidak mempengaruhi.

3. Dampak strategi ekspositori yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung?

Dalam sebuah pembelajaran tentunya akan menghasilkan dampak yang terjadi baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Penggunaan strategi yang telah disiapkan secara matang pasti akan berpengaruh bagi siswa. Terlepas dari itu penggunaan dari strategi ekspositori itu sendiri dengan tujuan agar siswa mampu memahami dan menyimak materi yang dijelaskan oleh guru dengan harapan agar tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai dengan maksimal. Akan hal tersebut, tentunya guru telah mengetahui dari adanya konsep dasar apa yang akan digunakan dalam menjalankan strategi tersebut.

Menurut hasil wawancara dengan bu Maliq, beliau mengatakan bahwa:

Tidak lain tujuan dari dari pemilihan strategi ekspositori pada kelas I itu gini mas, yang pertama agar proses penyampaianya dari materi itu dapat secara optimal, yang kedua adalah supaya

*mempermudah siswa untuk tidak mencari materi pembelajaran sendiri.*²⁷

Begitu halnya dengan pendapat dari guru kelas V mengenai dengan tujuan strategi ekspositori, beliau mengatakan bahwa:

*Pada dasarnya tujuan dari penggunaan strategi ekspositori itu untuk mempermudah siswa menerima materi. Guru itu lebih aktif dalam menyampaikan materi daripada siswanya.*²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas bawah mengenai dampak dari strategi ekspositori guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa, beliau menjelaskan bahwa:

Dampak positifnya:

Untuk melatih kemampuan mendengar, cocok digunakan pada kelas yang besar.

Dampak negatifnya:

*Membuat guru jadi cepat lelah, hanya bisa digunakan pada siswa yang memiliki kemampuan mendengar yang sangat baik.*²⁹

Dari hasil wawancara guru kelas I hal itu juga diterangkan pula oleh guru kelas V tentang dampak yang terjadi ketika guru menggunakan strategi ekspositori guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Bapak Aziz mengatakan bahwa:

Bagi siswa

Untuk dampak positifnya siswa menjadi terlatih daya ingat dan juga pendengarannya, melatih kepekaan siswa. Sedangkan untuk dampak negatifnya lama-kelamaan siswa jadi cepat bosan dan mengantuk.

Bagi guru

Dampak positifnya guru akan lebih terlatih menyampaikan materi secara keseluruhan, menjadi memiliki keberanian. Sedangkan untuk dampak negatifnya guru akan cepat lelah, materi bisa

²⁷ Wawancara dengan Ibu Maliq Qomariyah pada tanggal 04 Februari 2020 pukul 10.30

²⁸ Wawancara dengan pak Aziz pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 09.15 WIB

²⁹ Wawancara dengan bu Maliq pada tanggal 04 Februari 2020 pukul 10.30 WIB

melebar atau luas yang tidak sesuai dalam buku (mungkin akan dikaitkan dengan sejarah, lingkungan yang ada disekitarnya).³⁰

Dampak yang terjadi karena penggunaan dari strategi ekspositori bukan berarti guru akan membiarkan tanpa memberi solusi dalam menyelesaikan masalah yang terjadi. Berdasarkan pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika pembelajaran berlangsung terdapat salah satu siswa yang duduk di belakang kurang berkonsentrasi bahkan akan tertidur ketika guru menjelaskan materi. Siswa tersebut di tunjuk oleh guru untuk segera mengambil air wudhu agar siswa tersebut bisa segar dan fokus untuk mengikuti pembelajaran.³¹ Berbagai upaya juga dilakukan oleh guru untuk meminimalisir dari adanya dampak strategi ekspositori serta bisa membantu siswa dalam hal meningkatkan kemampuan menyimak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I, beliau mengatakan:

Upayanya ya untuk siswa yang kurang konsentrasi dalam menyimak guru diletakkan di bangku depan. Hal ini bukan untuk mengisolasi siswa tetapi agar siswa itu dapat menyimak dan memahami materi secara baik. Cara lainnya ya siswa dikelompok-kelompokkan, siswa yang bisa digabungkan pada siswa yang kurang bisa menyimak tujuannya agar siswa itu termotivasi. Kemudian mengubah posisi tempat duduk mereka.³²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terdapat pula upaya lain dari guru dalam hal meminimalisir dampak dari strategi ekspositori yang digunakan oleh guru terhadap siswa, pernyataan dari narasumber lain mengatakan:

Diberikan pemahaman khusus pada siswa yang mengalami kesulitan, karena setiap harinya guru itu melakukan penelitian. Pasti ada faktor yang mempengaruhinya, apakah karena teman, dirinya sendiri, atau keluarganya. Kita pun juga melakukan

³⁰ Wawancara dengan pak Aziz pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 09.30 WIB

³¹ Observasi pada tanggal 28 Januari 2020

³² Wawancara dengan bu Maliq pada tanggal 04 Februari 2020 pukul 10.30 WIB

wawancara pada orang tua siswa yang mengalami kesulitan menyimak. Selain itu posisi tempat duduk juga mempengaruhi pada kemampuan menyimak siswa. Siswa yang didepan jauh lebih paham daripada siswa yang berada di belakang, oleh sebab itu setiap satu minggu sekali diadakan rolling tempat duduk.³³

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada kelas satu di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan pada kelas I. Ada beberapa siswa yang terkadang tidak menyimak penjelasan materi dari guru. Ada anak yang duduk di kelompok belakang ada siswa yang sibuk bermain dengan temannya, ada juga yang memperhatikan hal-hal lain. Guru berupaya untuk menegur siswa dan meminta siswa lain untuk tidak menirunya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua narasumber, hal tersebut juga dikatakan oleh kepala sekolah mengenai upaya yang dilakukan guru dalam meminimalisir dampak strategi ekspositori guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa dan kemampuan yang lainnya, beliau mengatakan bahwa:

Kalau dari sekolah itu mengadakan jam tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Itu pun juga harus ada ijin dari orang tua apakah boleh diberi jam tambahan atau tidak. Kita siap untuk menambah jam pelajaran bagi siswa, tapi ya tergantung orang tuanya juga.³⁴

Selain dari upaya yang dilakukan dari guru guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa, terdapat pula upaya dari orang tua. Dengan adanya komunikasi dari guru dengan orang tua akan lebih memudahkan guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa terutama pada

³³ Wawancara dengan pak Aziz pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 09.35 WIB

³⁴ Wawancara dengan pak Mahrus pada tanggal 06 Februari 2020 pukul 09.40 WIB

mata pelajaran bahasa indonesia. Karena pada dasarnya siswa kelas I merupakan peralihan dari TK yang harus mendapatkan dukungan motivasi baik dari orang tua dan dari strategi ekspositori guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak. Hasil wawancara dengan guru kelas IC, mengatakan bahwa:

Ada, peran dari orang tua sangat penting untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa di sekolah. Kalau dirumah anak belajar dengan perhatian oleh orang tua, maka di sekolah akan berbeda dengan anak yang kurang perhatian orang tua di rumah.³⁵

Begitu pula dengan siswa yang ada di kelas atas bahwa peran dari orang tua juga dibutuhkan dalam hal meningkatkan kemampuan menyimak siswa selain dari upaya guru menggunakan strategi ekspositori.

Berikut pemaparan dari wali kelas VA:

Pasti ada peran dari orang tua. Selain itu juga peran dari luar juga mempengaruhi kemampuan menyimak pada siswa. Misalnya kerjasama di lingkungan sekolah untuk antar kelas, setiap kelas diberikan aturan agar kelasnya tetap kondusif. Jika kelas lain itu gaduh jadinya suara guru di kelas kalah dengan siswa yang berada di kelas lain atau yang berada di luar kelas, jadinya siswa yang di dalam kelas menjadi tidak konsentrasi dalam menyimak penjelasan materi dari guru.³⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menjalankan strategi ekspositori dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa, terdapat berbagai macam dampak yang dihasilkan. Terlepas dari itu guru telah melakukan banyak upaya agar bisa

³⁵ Wawancara dengan bu Maliq pada tanggal 04 Februari 2020 pukul 10.35 WIB

³⁶ Wawancara dengan pak Aziz pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 09.35 WIB

meminimalisir dari dampak strategi ekspositori. Dukungan dari orang tua juga diperlukan agar siswa termotivasi dalam hal belajar, dengan demikian guru bisa menemukan solusi yang tepat.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat ditemukan beberapa temuan-temuan yang terlihat antara lain:

1. Perencanaan pembelajaran strategi ekspositori yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung

Perencanaan pembelajaran merupakan faktor yang penting dalam menjalankan sebuah strategi pembelajaran. Dengan adanya sebuah perencanaan pembelajaran, guru bisa menjalankan sebuah pembelajaran secara terarah dan terencana sebelumnya. Dengan begitu guru dapat lebih mudah menjelaskan sebuah materi terutama pada mata pelajaran bahasa indonesia guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Guru MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan terutama pada kelas I dapat begitu mudah menjelaskan sebuah materi dengan strategi ekspositori karena telah disiapkannya sebuah perencanaan pembelajaran berupa RPP, silabus, materi, serta media alat peraga sebagai penunjang bagi guru. Dalam hal membuat RPP yang dilakukan oleh guru MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan adalah dengan melakukan sebuah kelompok kerja guru (KKG) khususnya pada guru kelas I. Dengan adanya hal tersebut tujuan pembelajaran dapat

dicapai secara maksimal. Tanpa adanya sebuah perencanaan pembelajaran yang matang maka guru tidak akan mudah dalam menjelaskan sebuah materi dalam pembelajaran.

2. Langkah-langkah strategi ekspositori yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung

Dalam sebuah sistem pembelajaran di sekolah tentunya terdapat langkah-langkah dalam menjalankan sebuah strategi yang telah dipilih supaya apa yang diharapkan dapat dicapai secara maksimal. Dengan begitu guru bisa menjelaskan sebuah materi secara terarah dan rinci. Berikut adalah langkah-langkah strategi ekspositori yang digunakan oleh guru kelas bawah dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa terutama dalam mata pelajaran bahasa indonesia:

- a. Persiapan
- b. Penyajian
- c. Menghubungkan
- d. Menyimpulkan
- e. Mengaplikasikan

Meskipun demikian terdapat pula langkah-langkah strategi ekspositori yang digunakan oleh guru kelas V dalam menyampaikan materi guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa terutama pada mata pelajaran bahasa indonesia. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- a. Mengkondisikan kelas
- b. Mempersiapkan buku materi
- c. Siswa disuruh membaca materi
- d. Penyajian
- e. Quiz
- f. Pengaplikasian
- g. Evaluasi

Walaupun langkah-langkah yang digunakan oleh guru kelas atas dengan guru kelas bawah, pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa terutama pada mata pelajaran bahasa indonesia.

3. Dampak strategi ekspositori yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan temuan yang diperoleh oleh peneliti ketika melakukan observasi dan juga wawancara pada guru di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan bahwa dampak dari adanya strategi ekspositori yang digunakan oleh guru terhadap siswa berbagai macam. Pada kelas I terdapat dampak dari penggunaan strategi ekspositori oleh guru yaitu siswa jadi cepat bosan, selain itu juga bisa melatih pendengaran dan kepekaan terhadap siswa yang selalu konsen dalam pembelajaran. Sedangkan pada kelas atas terdapat pula dampak dari strategi ekspositori yang digunakan oleh guru yaitu bagi siswa menjadi cepat bosan dan membuat siswa

menjadi mengantuk, selain itu terdapat pula dampak positifnya berupa siswa menjadi terlatih daya ingatnya, pendengarannya, kepekaannya. Meskipun demikian terdapat pula dampak bagi guru yaitu, guru menjadi terlatih dalam berbicara. Walaupun terdapat dampaknya guru juga mempunyai upaya yang dapat meminimalisir dari hal tersebut yaitu, guru merubah tempat duduk siswa dan membuat rolling setiap satu minggu sekali. Hal itu dilakukan oleh guru kelas bawah maupun kelas atas. Dari adanya upaya yang dilakukan oleh guru terdapat pula peran dari adanya orang tua.

C. Analisis Data

1. Perencanaan pembelajaran strategi ekspositori yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan paparan data pada temuan penelitian, dapat dikemukakan bahwa dalam pembelajaran perlu adanya sebuah perencanaan pembelajaran. Hal yang dilakukan oleh guru di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan mempersiapkan sebuah perencanaan pembelajaran tidaklah begitu sulit. Hal tersebut dikarenakan adanya kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru, serta adanya kerja sama yang dilakukan oleh antar guru pada setiap kelas. Sebuah perangkat pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru dalam hal menjelaskan materi guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa yaitu adanya

rencana pelaksanaan pembelajaran serta silabus. Dalam hal ini tidak hanya RPP yang menjadi pertimbangan penting melainkan juga sebuah strategi pembelajaran. Guru menggunakan strategi ekspositori dalam melakukan pembelajaran. Hal ini dilakukan karena dengan guru menjelaskan materi pembelajaran juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ada, sarana penunjang, serta keadaan dari karakteristik siswa di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan. Akan tetapi bagi guru yang ada di lembaga ini khususnya bagi kelas IC hal ini bukanlah suatu masalah yang sulit dilakukan dalam mengenai perencanaan pembelajaran, karena guru kelas mampu menjalankan tugasnya sebagai guru dengan menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah disiapkan guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Langkah-langkah strategi ekspositori yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan pemaparan data dan temuan penelitian, dapat dikemukakan bahwa langkah-langkah strategi ekspositori yang digunakan oleh guru kelas IC dengan guru kelas VA di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan terdapat perbedaan. Hal tersebut dilakukan karena tingkat kemampuan siswa berbeda. Siswa yang ada di kelas I (kelas bawah) merupakan peralihan dari TK sehingga dalam menjalankan strategi ekspositori guru harus runtut supaya bisa meningkatkan

kemampuan menyimak siswa terutama pada mata pelajaran bahasa indonesia. Sedangkan pada kelas V (kelas atas) guru menjalankan strategi ekspositori terdapat etidak runtutan, akan tetapi tidak menjadi masalah berarti guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa melainkan akan dilihat dari hasil akhirnya.

3. Dampak strategi ekspositori yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan pemaparan data dan temuan penelitian, dapat dikemukakan bahwa dampak yang terjadi ketika guru menggunakan strategi ekspositori guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan adalah tidak sedikitnya siswa yang mengalami kesulitan dalam hal menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru, yang terjadi pada kelas rendah adalah masih banyaknya siswa yang kurang konsentrasi dalam pembelajaran karena mereka masih merasakan seperti berada di TK, akan hal tersebut guru dengan sabar dalam meberikan penjelasan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar terutama menyimak dengan memberikan jam tambahan. Hal tersebut sudah bagus dilakukan karena dengan begitu siswa bisa terus meningkatkan kemampuan menyimak.

Selain dengan ditambahkan jam tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan, guru yang ada di MI Manba'ul 'Ulum baik kelas

atas maupun kelas bawah juga membiasakan kepada siswa untuk mengadakan pertukaran tempat duduk setiap seminggu sekali. Dengan begitu semua siswa bisa merasakan tempat duduk secara merata. Selain dari dampak strategi ekspositori bagi siswa. Hal itu juga berpengaruh kepada guru, guru yang menggunakan strategi ekspositori dalam pembelajaran bahasa indonesia di MI Manba'ul 'Ulum menjadi terlatih dalam lisan, percaya diri dalam mengajar. Akan tetapi guru bisa menjadi lelah jika harus terus menjelaskan materi secara lisan.